

BAB II

GAMBARAN UMUM

II.1. Gambaran Umum Fungsi Perpustakaan

II.1.1. Terminologi Perpustakaan

Perpustakaan modern merupakan perpustakaan yang memiliki koleksi buku secara fisik dan buku digital. Berikut ini merupakan beberapa pengertian dari perpustakaan dan perpustakaan digital, yaitu :

Menurut KBBI perpustakaan adalah bangunan, ruangan, tempat yang digunakan untuk membaca dan mempelajari buku, serta diimbangi dengan pemeliharaan koleksi buku. Pengertian perpustakaan tersebut kemudian dilengkapi perpustakaan merupakan sekumpulan bahan pustaka yang terdiri dari rekaman maupun cetakan yang dikumpulkan pada suatu tempat tertentu dan diatur sedemikian rupa untuk memudahkan mencari dan melayani kebutuhan informasi masyarakat. Kedua pengertian tersebut kemudian disederhanakan menjadi perpustakaan adalah ruang dari sebuah bangunan yang memiliki koleksi buku yang tersusun dan teratur sehingga memudahkan pencarian saat akan digunakan oleh pembaca sewaktu-waktu yang dikutip dalam seputarpengetahuan.co.id (2017).

Selain pengertian perpustakaan, juga terdapat definisi *digital library* menurut (Setiawati, 2017) yaitu *digital library* merupakan perpustakaan dengan konsep internet dan penggunaan teknologi di dalamnya. Definisi tersebut kemudian dilengkapi oleh (Fahmi, 2004) yang mengatakan perpustakaan digital merupakan sebuah perangkat keras dan lunak, koleksi elektronik, organisasi, pengguna, mekanisme kerja, staf pengelola, dan layanan yang memanfaatkan beberapa jenis teknologi dan menyatu menjadi sebuah sistem.

Dari beberapa definisi di atas maka perpustakaan modern merupakan sebuah bangunan, ruangan, tempat untuk memudahkan mencari dan mengumpulkan kebutuhan informasi dan memiliki koleksi buku untuk dibaca baik secara fisik maupun digital yang disimpan, dikumpulkan, dan diatur sedemikian rupa dan terdapat teknologi serta sistem di dalamnya dan memiliki andil dalam meningkatkan kualitas pendidikan, pengetahuan, serta minat baca masyarakat.

II.1.2. Fungsi Perpustakaan

Fungsi perpustakaan menurut UU RI. No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan adalah sebagai wadah untuk meningkatkan kecerdasan bangsa sekaligus wahana pelestarian, penelitian, pendidikan, pusat informasi dan rekreasi. Terdapat beberapa fungsi perpustakaan, di antaranya adalah (sumber : *(Perpustakaan Digital Kementerian PPN/Bappenas, n.d.)*) :

a. Fungsi Informasi

Sebagai tempat pemberi dan penyedia fasilitas untuk mengumpulkan dan mencari berbagai informasi.

b. Fungsi Edukatif

Sebagai tempat pembantu dan penunjang kebutuhan pendidikan dan masyarakat. Berbagai ketersediaan bahan pustaka yang lengkap dan berkembang mengikuti kemajuan teknologi dan pengetahuan. Dengan berbagai koleksi bahan pustaka yang menjadi sumber informasi dalam menjalankan penelitian.

c. Fungsi Rekreasi

Sebagai tempat untuk mengisi waktu kosong atau jika sedang waktu jeda di tengah-tengah kesibukan kegiatan sehari-hari. Perpustakaan umum dapat melayani pengunjung tanpa membeda-bedakan masing-masing individu secara sama rata.

Perpustakaan ini berfungsi sebagai wadah berupa sarana dan prasarana pada bidang pendidikan yang bersifat non formal serta memiliki andil yang cukup besar dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan masyarakat baik bagi pelajar, guru, maupun masyarakat umum sekaligus memiliki fungsi sebagai tempat rekreasi untuk mengisi waktu luang, menyimpan, mengumpulkan, dan memberi informasi sebagai fasilitas dari perpustakaan itu sendiri.

II.1.3. Jenis-Jenis Perpustakaan

Terdapat beberapa jenis perpustakaan yang ada di Indonesia menurut Badan Kearsipan Daerah Kabupaten Bekasi (*JENIS-JENIS PERPUSTAKAAN, n.d.*), yaitu:

a. Perpustakaan Nasional

Pemerintah mendirikan dan mengelola perpustakaan ini dengan fungsi sebagai tempat untuk menyimpan dokumentasi seluruh buku yang diterbitkan

di Indonesia. Admin perpustakaan ini memiliki tugas untuk melengkapi koleksi buku-buku yang ada.

b. Perpustakaan Digital

Perpustakaan ini memiliki basis teknologi digital berupa bantuan komputer di dalam menjalankan seluruh aktivitas di perpustakaan. Isi dari perpustakaan ini sebagian besar berupa komputer yang berisi *e-book*, piringan, CD, dll.

c. Perpustakaan Provinsi

Perpustakaan ini diadakan oleh pemerintah daerah provinsi yang mempunyai tugas melaksanakan layanan dan pengembangan perpustakaan pada tingkat provinsi.

d. Perpustakaan Kabupaten/Kota

Perpustakaan ini diadakan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota yang memiliki tugas melaksanakan layanan dan pengembangan perpustakaan pada masyarakat umum.

e. Perpustakaan Umum

Perpustakaan ini terbagi menjadi 2 yaitu:

i. Perpustakaan Umum Kecamatan :

Perpustakaan ini berada pada tingkat kecamatan sebagai cabang dari perpustakaan kabupaten/kota yang berfungsi untuk melayani masyarakat di kecamatan masing-masing.

ii. Perpustakaan Umum Kelurahan/Desa :

Perpustakaan ini berada pada tingkat kelurahan/desa sebagai cabang dari perpustakaan kabupaten/kota yang berfungsi untuk melayani masyarakat di kelurahan/desa masing-masing.

f. Perpustakaan Swasta

Perpustakaan ini dikelola oleh swasta yang bertujuan untuk mendukung pendidikan yang ada.

g. Perpustakaan Lembaga Pendidikan

Perpustakaan ini berada di setiap lembaga pendidikan dan memiliki tujuan untuk menunjang proses belajar mengajar sehingga meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Perpustakaan ini hanya dapat diakses oleh pelajar, staf, dan pengajar yang berada di dalam lembaga tersebut.

h. Perpustakaan Lembaga Keagamaan

Perpustakaan ini berada dan dikelola oleh lembaga keagamaan yang berkaitan seperti perpustakaan masjid, dll.

i. Perpustakaan Pribadi

Perpustakaan ini digunakan dalam ruang lingkup yang kecil dan diperuntukkan untuk menyimpan koleksi milik pribadi seperti contohnya perpustakaan keluarga.



Diagram 1 Jenis - Jenis Perpustakaan

Sumber : Analisis Pribadi Mengacu pada BASIPDA BEKASIKAB

Perpustakaan yang akan dikembangkan pada proyek ini merupakan perpustakaan modern milik swasta yang terdiri dari perpaduan antara perpustakaan umum tingkat kecamatan, perpustakaan swasta, dan perpustakaan digital sehingga perpustakaan ini dikelola oleh swasta dan di dalam perpustakaan ini akan tetap memiliki koleksi buku secara fisik, namun juga akan terdapat komputer yang berguna untuk mencari dan menyimpan koleksi buku digital.

II.1.4. Karakteristik Fungsi Perpustakaan

Menurut Tedd and Large 2005 dari (Hayatuddiniyah, 2021), perpustakaan digital memiliki 3 karakteristik utama yaitu :

- a. Teknologi digunakan untuk mengintegrasikan kemampuan untuk mencari, menggunakan, dan menciptakan informasi yang tersebar luas dalam berbagai bentuk.
- b. Memiliki koleksi yang mencakup data dan meta data yang saling mengaitkan berbagai data, baik di lingkungan dalam maupun luar.

- c. Merupakan kegiatan mengumpulkan dan mengatur sumber daya digital dan kemudian dikembangkan secara bersama-sama untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Sementara itu, perpustakaan sendiri memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut :

- a. Memiliki struktur kelembagaan yang kuat.
- b. Memiliki desain ruangan yang menarik.
- c. Memiliki koleksi buku yang variatif.
- d. Peningkatan kualitas dan kuantitas pustakawan.
- e. Memiliki layanan yang berkualitas.

II.1.5. Struktur Organisasi Perpustakaan

Susunan pengelola perpustakaan umum menurut (*ORGANISASI PERPUSTAKAAN – Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Pekanbaru, n.d.*):

1. Pimpinan atau direktur perpustakaan
2. Kepala bagian pengadaan buku
3. Kepala bagian mengolah bahan koleksi buku perpustakaan
4. Kepala bagian layanan sirkulasi buku terkait dalam hal peminjaman dan pengembalian buku – buku yang telah dipinjam.
5. Kepala bagian referensi.
6. Kepala bagian layanan administrasi

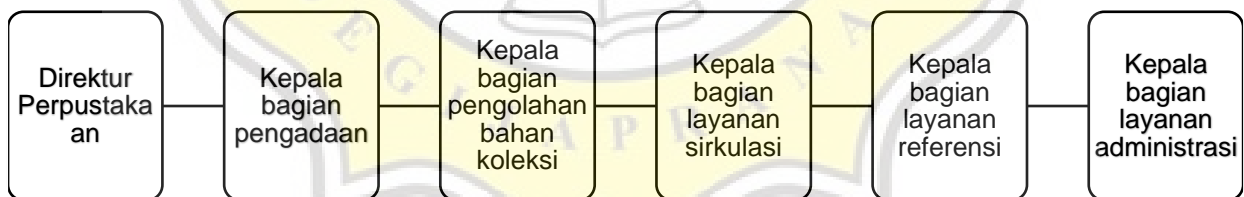


Diagram 2 Struktur Organisasi Perpustakaan

Sumber : (*ORGANISASI PERPUSTAKAAN – Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Pekanbaru, n.d.*)

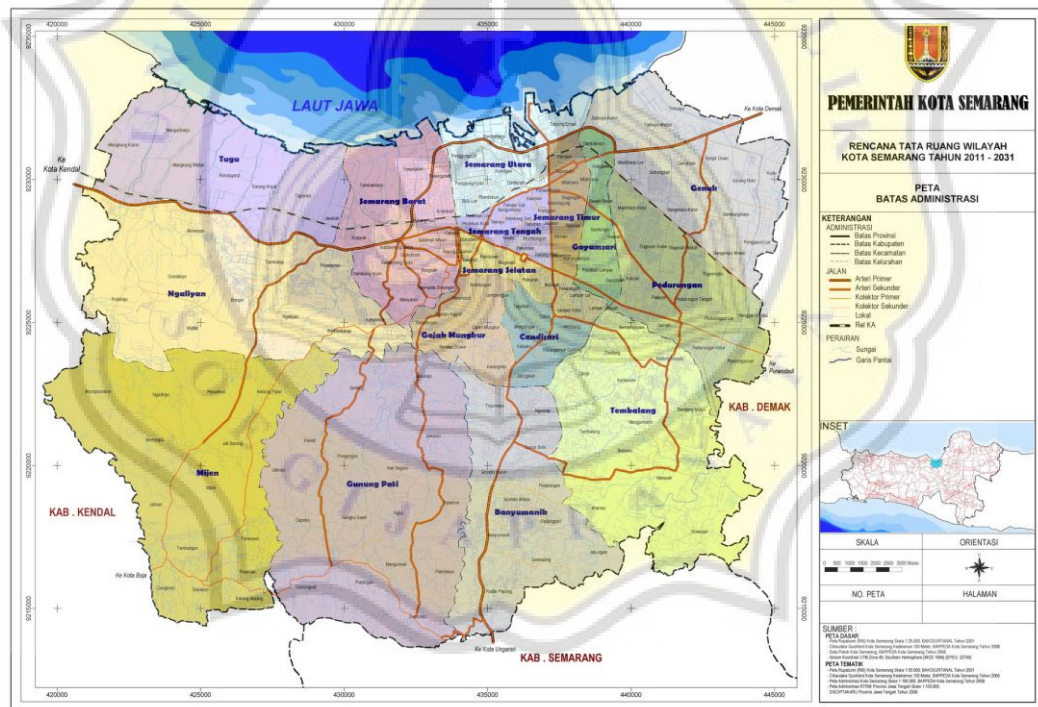
II.1.6. Persyaratan - Persyaratan Khusus

- a. Sebagai tujuan para pembaca yang dapat memberikan suasana yang nyaman dan tenang saat membaca buku.
- b. Dapat meningkatkan minat baca penduduk Indonesia terutama untuk para pelajar.

- c. Dapat mendukung pendidikan yang ada dengan cara memberikan fasilitas untuk pelajar.
- d. Memberikan respons masyarakat terhadap perpustakaan berupa perubahan gaya hidup.
- e. Lokasi bangunan harus mudah dicapai baik dengan kendaraan umum maupun dengan kendaraan pribadi.

II.2. Gambaran Umum Lokasi

Kota Semarang merupakan salah satu kota yang memiliki luas sebesar 373,8 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 1,687,222 jiwa. Menurut peta administrasi Kota Semarang, kota ini terdiri dari 16 kecamatan yaitu Kecamatan Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Gajah Mungkur, Semarang Selatan, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari, Semarang Timur, Semarang Utara, Semarang Tengah, Semarang Barat, Tugu, dan Ngaliyan.



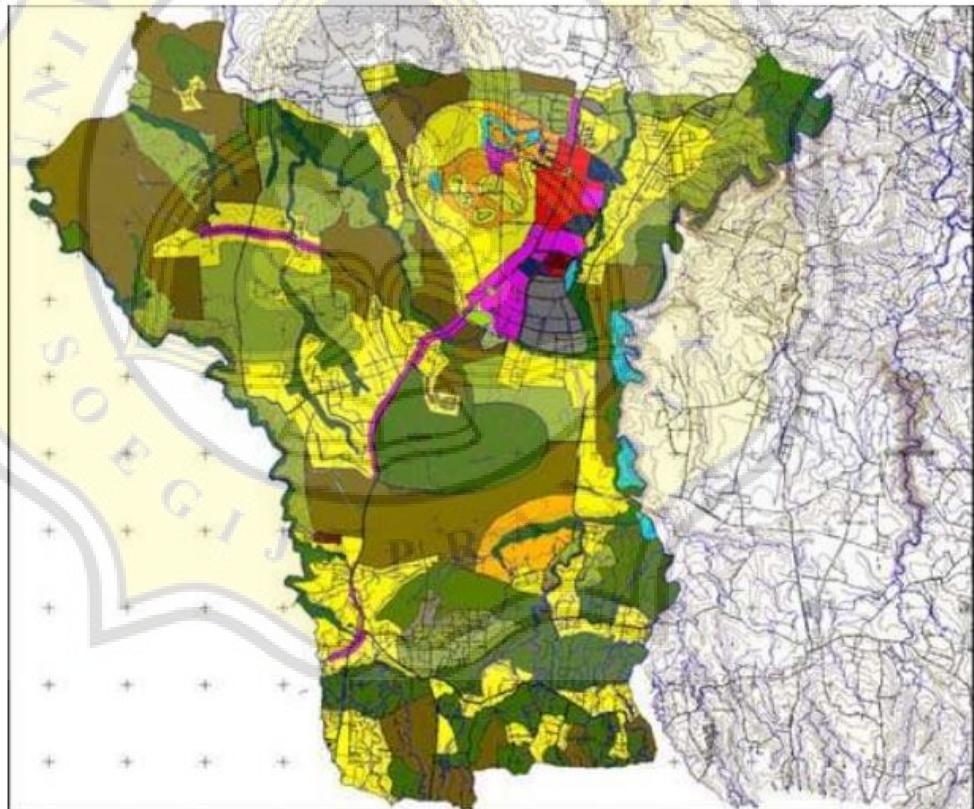
Gambar 1 Peta Administrasi Kota Semarang

Sumber : (Peta Administrasi Kota Semarang - Google Penelusuran, n.d.)

II.2.1. Pemilihan Lokasi

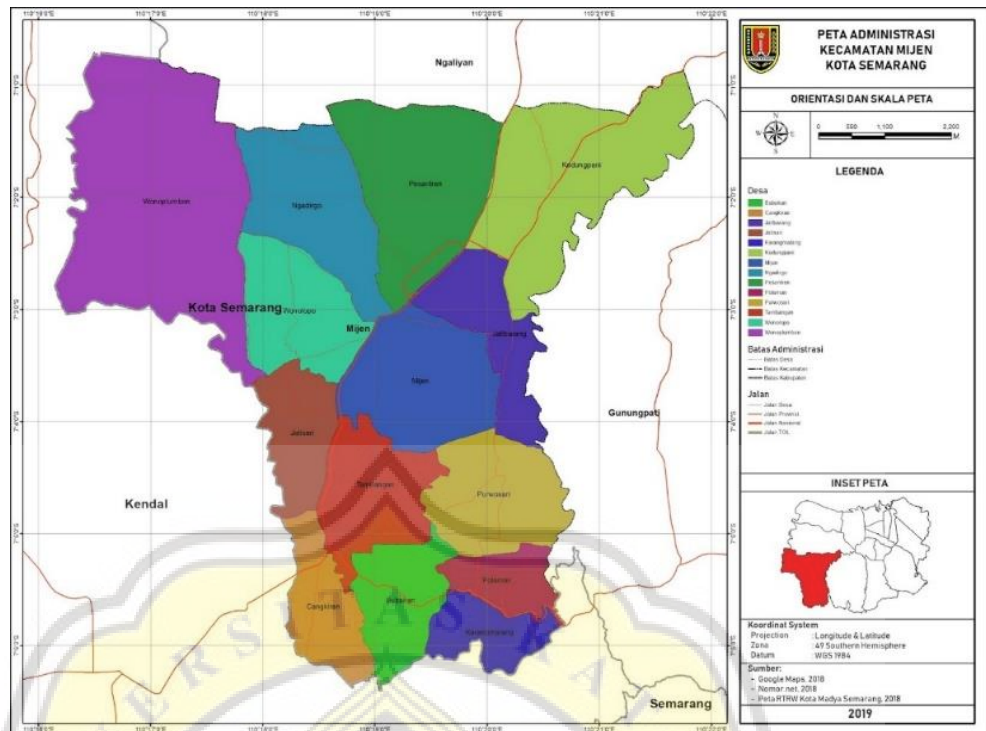
- a. Kecamatan Mijen

Kecamatan Mijen merupakan salah satu dari 16 kecamatan yang ada di Kota Semarang. Terdapat 14 kelurahan dalam kecamatan ini, yaitu Kelurahan Cangkiran, Bubakan, Karangmalang, Polaman, Purwosari, Tambangan, Wonolopo, Mijen, Kedungpane, Ngadirgo, Wonoplumbon, Jatisari, Pesantren, dan Jatibarang. Kecamatan Mijen merupakan salah satu kecamatan terbesar di Kota Semarang. Kecamatan ini memiliki luas sebesar 57,55 km² terletak pada ketinggian 253,00 mdpl. Kecamatan Mijen memiliki jumlah penduduk sebanyak 76.793 jiwa. Pada kecamatan ini terdapat BSB yang akan menjadi kota satelit dan kecamatan ini termasuk dalam rencana pengembangan kawasan pendidikan pada Pasal 83 dalam Peraturan Daerah Kota Semarang no 14 Tahun 2011-2031. Dengan adanya rencana pengembangan kawasan pendidikan tersebut, maka kecamatan ini dapat didirikan perpustakaan karena perpustakaan sendiri memiliki fungsi untuk mendukung bidang pendidikan yang ada.



Gambar 2 Peta BWK IX Kota Semarang

Sumber : Perda No 14 Th 2004 Tentang RDTRK Kota Semarang Wil 9



Gambar 3 Peta Administrasi Kecamatan Mijen

Sumber : (Peta Administrasi Kecamatan Mijen, Kota Semarang ~ NeededThing, n.d.)

Batas-batas Kecamatan Mijen

- Utara : Kecamatan Ngaliyan
- Timur : Kecamatan Gunungpati
- Selatan : Kabupaten Boja
- Barat : Kabupaten Kendal

b. Kecamatan Gayamsari

Kecamatan Gayamsari terdiri dari 7 kelurahan yaitu Kelurahan Gayamsari, Kaligawe, Sambirejo, Siwalan, Pandean Lamper, Sawahbesar, dan Tambakrejo. Kecamatan ini memiliki luas sebesar 5,26 km² dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 73.554 jiwa. Menurut Pasal 80 dalam (*Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011, n.d.*), Kecamatan Gayamsari termasuk dalam kawasan perumahan dengan kepadatan tinggi. Kecamatan ini memiliki peraturan yang difungsikan sebagai perumahan atau tempat tinggal yang memiliki kepadatan tinggi sehingga kurang sesuai untuk mendirikan perpustakaan pada kecamatan ini karena perpustakaan termasuk dalam bidang pendidikan.

Gambar 4 Peta Administrasi Kecamatan Gayamsari

Sumber : (Peta Administrasi Kota Semarang - Google Penelusuran, n.d.)

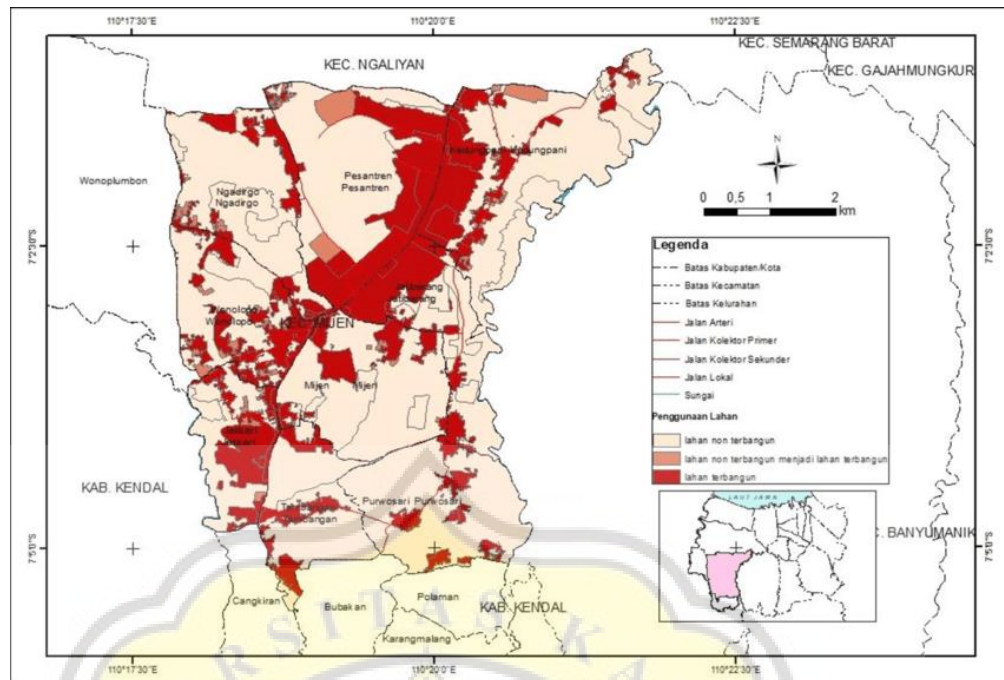
Batas-batas Kecamatan Gayamsari

- Utara : Kecamatan Genuk
- Timur : Kecamatan Pedurungan
- Selatan : Kecamatan Semarang Selatan
- Barat : Kecamatan Semarang Timur

Dari kedua alternatif lokasi di atas, Kecamatan Mijen menjadi lokasi terpilih karena kecamatan tersebut memiliki luas wilayah terbesar dan terdapat kota satelit yang merupakan sebuah kota kecil yang terletak di dalam kota sehingga menjadi sebuah potensi tersendiri dan pada Kecamatan Mijen termasuk bagian wilayah pengembangan Pendidikan sehingga mendukung untuk mendirikan perpustakaan serta pertumbuhan penduduk saat ini yang cenderung mengarah ke pinggir kota mengingat lahan di pusat kota yang terbatas. Pada Kecamatan Mijen masih banyak lahan kosong dan polusi udara yang tidak terlalu tinggi karena kendaraan yang berlalu lalang tidak terlalu ramai.

II.2.2. Peraturan Lokasi

Menurut (*Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011*, n.d.) tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang tahun 2011-2031, Mijen termasuk pada Bagian Wilayah Kota IX. Pada Pasal 83 Kecamatan Mijen termasuk pada rencana pengembangan kawasan pendidikan. Regulasi yang berlaku di Kecamatan Mijen telah diatur oleh (*Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2004 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK)*, n.d.), BWK IX.



Gambar 6 Peta Perkembangan Perkotaan 2013-2017

Sumber : (Gambar 5. Perkembangan Perkotaan Tahun 2013 -Tahun 2017 | Download Scientific Diagram, n.d.)

Menurut peta dan peraturan di atas, Kecamatan Mijen dapat digunakan untuk kawasan pendidikan dan permukiman, namun lahan yang dapat digunakan cukup terbatas mengingat kecamatan ini digunakan sebagai lahan resapan dan hutan kota.

II.2.3. Karakteristik Bangunan Sekitar

Kecamatan Mijen telah ditetapkan menjadi hutan kota dan lahan untuk resapan air hujan, namun kecamatan ini telah berkembang menjadi kawasan terbangun menjadi kawasan permukiman, pendidikan, perdagangan dan jasa, dan wisata. Pada kecamatan ini terdapat beberapa gedung bertingkat seperti kampus UNIKA Soegijapranata, gedung BCA, ruko-ruko, Uptown Mall, dan Mr. K cafe. Berikut ini beberapa bangunan yang terdapat di BSB :



Gambar 7 Kampus Unika Soegijapranata

Sumber : Dokumen Penulis



Gambar 8 Gedung Halo BCA

Sumber : Dokumen Penulis



Gambar 9 Uptown Mall

Sumber : Dokumen Penulis



Gambar 10 Mr K BSB City

Sumber : Dokumen Penulis

Selain bangunan di atas, terdapat perkebunan dan danau seperti di bawah ini :



Gambar 11 Kebun Karet
 Sumber : Dokumen Penulis



Gambar 12 Danau Buatan BSB City
 Sumber : Dokumen Penulis

II.2.4. Kondisi Topografi

Luas dan persentase luas kelurahan di Kecamatan Mijen pada tahun 2020 :

Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. CANGKIRAN	2,40	4,25
2. BUBAKAN	2,54	4,50
3. KARANGMALANG	1,85	3,28
4. POLAMAN	1,54	2,72
5. PURWOSARI	3,65	6,46
6. TAMBANGAN	3,22	5,70
7. JATISARI	2,39	4,23
8. MIJEN	4,28	7,57
9. JATIBARANG	3,00	5,31
10. KEDUNG PANI	6,66	11,79
11. PESANTREN	5,87	10,38
12. NGADIRGO	4,28	7,57
13. WONOLOPO	3,43	6,06
14. WONOPLUMBON	11,41	20,19
Mijen	56,52	100,00

Catatan:

Sumber: Permendagri

Tabel 2 Luas Kelurahan dan Presentase Luas Kelurahan di Kecamatan Mijen

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2021)

Topografi Kelurahan di Kecamatan Mijen pada tahun 2018 :

Kelurahan	Puncak/Lereng	Lembah	Dataran
(1)	(2)	(3)	(4)
1. CANGKIRAN	-	-	v
2. BUBAKAN	-	-	v
3. KARANGMALANG	-	-	v
4. POLAMAN	-	-	v
5. PURWOSARI	-	-	v
6. TAMBANGAN	-	-	v
7. JATISARI	-	-	v
8. MIJEN	-	-	v
9. JATIBARANG	-	-	v
10. KEDUNG PANI	-	-	v
11. PESANTREN	-	-	v
12. NGADIRGO	-	-	v
13. WONOLOPO	-	-	v
14. WONOPLUMBON	-	-	v
Mijen	-	-	v

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018

Tabel 3 Topografi Kelurahan di Kecamatan Mijen

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2021)

II.2.5. Jaringan Jalan dan Transportasi

Kecamatan Mijen terdiri dari jalan arteri primer, arteri sekunder, kolektor primer, kolektor sekunder, dan lokal sekunder. Sementara itu untuk fasilitas transportasi pada kecamatan ini terdapat simpang sebidang dengan *traffic light*, jalan layang atau biasa disebut dengan *fly over*, simpang susun atau biasa disebut dengan *under pass*, dan terminal tipe C. Kecamatan ini dapat dijangkau dengan menggunakan transportasi pribadi maupun transportasi umum seperti Bus Trans Semarang dan Trans *Feeder*.

II.2.6. Kondisi Iklim

Berikut ini merupakan data curah hujan dan penyinaran matahari di Kota Semarang pada tahun 2020 :

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)	Penyinaran Matahari (%)
Januari	301.30	14	65.67
Februari	393.20	21	61.74
Maret	231.80	18	72.66
April	291.60	15	74.84
Mei	267.40	11	86.25

Juni	22.10	3	100
Juli	71.80	6	100
Agustus	56.40	4	100
September	90.80	8	100
Oktober	160.80	14	85.52
November	240.40	20	77.01
Desember	380.10	25	50.50

Tabel 4 Curah Hujan dan Penyinaran Matahari di Kota Semarang

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kota Semarang, n.d.-a)

Berikut ini merupakan data kelembaban udara di Kota Semarang pada tahun 2020 :

Bulan	Kelembaban Udara (%)		
	Minimal	Rata-rata	Maksimal
Januari	63	84.71	98
Februari	69	85.90	98
Maret	67	83.68	98
April	59	80.88	98
Mei	58	78.45	98
Juni	54	76.77	94
Juli	51	74.78	95
Agustus	49	73.35	95
September	46	71.83	97
Oktober	49	75.92	98
November	57	79.17	98
Desember	64	84.12	98

Tabel 5 Kelembaban Udara di Kota Semarang

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kota Semarang, n.d.-b)

Berikut ini merupakan data suhu udara di Kota Semarang pada tahun 2020 :

Bulan	Suhu Udara (%)		
	Minimal	Rata-rata	Maksimal
Januari	22	28.76	33
Februari	22	28.21	31.80
Maret	24	29.06	33.40
April	22.40	29.65	34.60
Mei	24	30.17	35.40
Juni	23.40	30.08	34.20
Juli	21.40	29.85	34.20
Agustus	21	30.37	35
September	23.60	30.46	35.80
Oktober	23.60	29.85	36
November	23.00	29.50	35.20
Desember	23.00	28.25	32.60

Tabel 6 Suhu Udara di Kota Semarang

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kota Semarang, n.d.-c)

II.3. Studi Proyek Sejenis

Studi proyek sejenis yang dilakukan berguna untuk mencari dan mempelajari kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam perpustakaan modern yang akan dibuat.

II.3.1. The Library Coffee

Studi preseden yang pertama adalah *The Library Coffee*, perpustakaan ini merupakan perpustakaan kafe yang terletak di Kota Malang, Jawa Timur. Pengunjung yang datang tidak hanya datang untuk membaca buku saja tetapi dapat membaca sambil minum kopi dan belajar. Sehingga perpustakaan ini secara tidak langsung menyediakan *coworking space* yang dapat digunakan oleh pengunjung yang datang.



Gambar 13 Studi Preseden 1 (the library coffee)

Sumber : (Kafe Kopi Rasa Perpustakaan, Asyiknya Ngopi Sambil Baca Buku, n.d.)



Gambar 14 Studi Preseden 1 (the library coffee)

Sumber : (Kopi Dan Pizza Enak Di The Library Cafe Kota Malang – Akulily, n.d.)



Gambar 15 Studi Preseden 1 (the coffee library)

Sumber : (Kopi Dan Pizza Enak Di The Library Cafe Kota Malang – Akulily, n.d.)

II.3.2. Digital Library UNY

Studi preseden yang kedua adalah perpustakaan digital milik Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di Yogyakarta. Perpustakaan ini berisikan koleksi buku-buku digital dengan perlengkapan teknologi computer di dalamnya. Selain itu, perpustakaan ini juga memiliki ruang untuk seminar yang terletak di lantai 4.



Gambar 16 Studi Preseden 2 (digital library UNY)

Sumber : (Digital Library Universitas Negeri Yogyakarta | Galeri Foto, n.d.)



Gambar 17 Studi Preseden 2 (digital library UNY)

Sumber : (Digital Library Universitas Negeri Yogyakarta | Galeri Foto, n.d.)



Gambar 18 Studi Preseden 2 (digital library UNY)

Sumber : (Digital Library Universitas Negeri Yogyakarta | Galeri Foto, n.d.)

II.3.3. Perpustakaan Kemendikbud

Studi preseden yang ketiga adalah Perpustakaan Kemendikbud yang berlokasi di Jakarta. Perpustakaan ini tidak hanya menyediakan buku namun juga menyediakan beberapa fasilitas lainnya seperti ruang diskusi yang dapat dipakai untuk mengerjakan tugas atau berdiskusi, ruang audio visual dan teater mini, komputer untuk mencari buku atau informasi di internet, dan ruang khusus anak-anak.



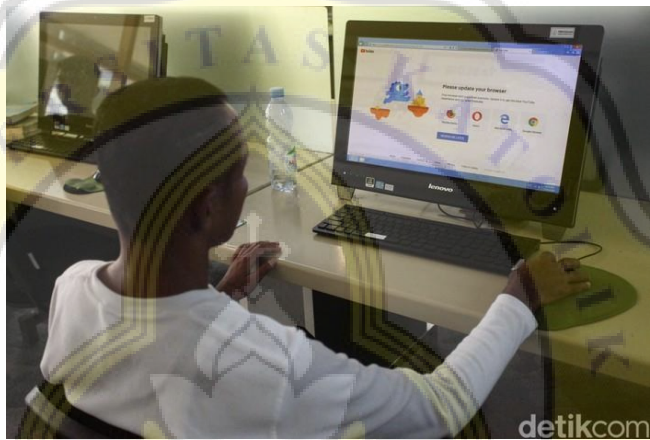
Gambar 19 Studi Preseden 3 (perpustakaan kemendikbud)

Sumber : (Mampir Yuk Ke Perpustakaan Kemendikbud Yang Nyaman Untuk Belajar - Foto 3, n.d.)



Gambar 20 Studi Preseden 3 (perpustakaan kemendikbud)

Sumber : (Mampir Yuk Ke Perpustakaan Kemendikbud Yang Nyaman Untuk Belajar - Foto 3, n.d.)



Gambar 21 Studi Preseden 3 (perpustakaan kemendikbud)

Sumber : (Mampir Yuk Ke Perpustakaan Kemendikbud Yang Nyaman Untuk Belajar - Foto 3, n.d.)